



## Implementasi Pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas) di Dusun Dukuh Kabupaten Sleman

<sup>1)</sup>Kholifatun Annisa, <sup>2)</sup>Zenanda Pramestika, <sup>3)</sup>Narawidya Dila Puspita, <sup>4)</sup>Kiki Nurul Lathifah, <sup>5)</sup>M. Faqih Khoirudin, <sup>6)</sup>Naris Dyah Prasetyawati  
<sup>1-6</sup>Diploma Tiga Sanitasi, Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
[Kholifatunannisa3@gmail.com](mailto:Kholifatunannisa3@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan pembangunan kesehatan. Salah satu upaya pembangunan kesehatan yakni upaya kesehatan lingkungan. Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu upaya kesehatan lingkungan yang dilakukan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta melalui program pengabdian kepada masyarakat di wilayah Dusun Dukuh, Kelurahan Tridadi Sleman dalam rangka mewujudkan kualitas masyarakat yang lebih sehat baik fisik, kimia, biologi maupun sosial adalah dengan pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas). Tujuan dari pembuatan POTAS ini adalah menciptakan barang guna dari barang yang sudah tidak terpakai sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan membantu upaya pemerintah dalam merealisasikan lingkungan yang bersih dan indah. Pembuatan POTAS ini menggunakan 2 metode pendekatan yaitu metode sosialisasi serta pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah produk Pot Kain yang bernilai guna serta ilmu yang bermanfaat bagi ibu PKK dengan sasaran 25 orang dalam pemanfaatan limbah kain bekas.

**Kata kunci :** Kesehatan lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pot Kain

### ABSTRACT

*Indonesia is one of the countries implementing health development. One of the health development efforts is environmental health efforts. Environmental health efforts are one of the efforts to improve health service facilities. One of the environmental health efforts carried out by students of the Yogyakarta Ministry of Health Poltekkes through a community service program in the Dukuh Hamlet area, Tridadi Sleman Village in order to realize a healthier quality of society both physically, chemically, biologically and socially is by making POTAS (Used Cloth Pots). The purpose of making POTAS is to create useful goods from unused goods so that they can reduce environmental pollution and help the government's efforts to realize a clean and beautiful environment. The making of this POTAS uses 2 approaches, namely the method of socialization and assistance. The results of this activity are Cloth Pot products which are of use value as well as useful knowledge for PKK mothers with a target of 25 people in utilizing used cloth waste.*

**Keywords:** Cloth Pots, Environmental Health, Waste Management

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.134>

### Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua elemen masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang sehingga diharapkan terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya pembangunan kesehatan yakni upaya kesehatan



lingkungan. Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Dusun Dukuh, Kelurahan Tridadi Sleman dalam rangka mewujudkan kualitas masyarakat yang lebih sehat baik fisik, kimia, biologi maupun sosial. Salah satu upaya kesehatan lingkungan yang dilakukan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat Dusun Dukuh adalah melalui program pengabdian kepada masyarakat yakni pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman ibu – ibu PKK serta mengajarkan kepada anak – anak Dusun Dukuh dalam memanfaatkan benda yang sudah tidak terpakai dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna atau biasa disebut dengan *upcycle*.

Menurut Yusnindya dan Ratna yang dikutip dalam (Arnindasari, 2021) mengemukakan bahwa *upcycle* diistilahkan reuse dalam bahasa inggris (*discarded objects or material in such a way as to create a product of a higher quality or value than the original*) yang dapat diartikan sebagai penggunaan kembali benda atau bahan yang tidak terpakai lagi guna menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah. Pemilihan ide pembuatan pot kain bekas bermula dari warga Dusun Dukuh yang memiliki ketertarikan akan tanaman hias. Pemilihan kain bekas sebagai media pembuatan pot sendiri untuk menambah pengetahuan ibu PKK bahwa kain yang sudah tidak dapat digunakan dapat dialihfungsikan sebagai pot. Sejalan dengan pembuatan pot dari kain bekas dapat menambah jiwa kreativitas, jiwa kreativitas yang tepat dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* (Dirvi Surya Abbas, 2017). Selain itu, pembuatan Pot kain bekas juga dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Sampah berupa kain dan handuk bekas masih bisa diproses melalui sebuah proses guna menghasilkan benda yang bermanfaat seperti pengolahan pot bunga dari bahan bekas ini. Pot bunga dengan bahan dasar handuk bekas dapat mengurangi sampah serta pencemaran lingkungan. Hal ini dapat membantu upaya pemerintah dalam merealisasikan lingkungan yang bersih dan indah. Barang bekas merupakan hal sederhana yang sering diabaikan karena kurangnya manfaat dari benda tersebut. Akan tetapi, barang bekas dapat dimanfaatkan untuk menjadi produk siap pakai yang memiliki nilai melalui sebuah proses pengolahan. Untuk menciptakan produk berupa pot bunga tidak membutuhkan waktu yang lama, prosesnya sangat mudah dan bahan yang mudah diperoleh di sekitar kita (Ekonomi et al., 2021).



## Metode Pelaksanaan

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program serta pendampingan. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi awal untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh Dusun Dukuh melalui wawancara terhadap Ibu Yulina Kusuma Wardani, Amd. Kg selaku Dusun Dukuh dibersamai dengan perwakilan Ibu PKK Dusun Dukuh. Metode penyuluhan/sosialisasi merupakan salah satu metode yang sudah banyak dikembangkan untuk tujuan mentransfer inovasi (Lisy et al., 2022).

Kegiatan selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan selama 3 hari diawali dengan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga dengan sasaran Ibu PKK, pembuatan Pot dari kain bekas dengan sasaran Ibu PKK, serta pengecatan Pot oleh anak – anak Dusun Dukuh. Adapun langkah kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Mempersiapkan alat dan bahan antara lain kain bekas, semen, cetok, ember, tatakan tiang, kaleng, bor, cat, kuas, dan air
- b. Membuat tatakan tiang dengan diberikan kaleng posisi terbalik
- c. Memotong kain sesuai pola kemudian dicelupkan pada adonan semen lalu diletakkan pada tatakan
- d. Setelah kering, bor bagian bawah pot yang sudah jadi kemudian dilakukan pengecatan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui pembagian tim antar mahasiswa bersama Ibu PKK dengan tujuan agar demonstrasi yang telah dilaksanakan dapat diterapkan dengan baik.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Implementasi Pembuatan POTAS (Pot Kain Bekas) di Dusun Dukuh Kabupaten Sleman” menyasar pada ibu PKK serta anak-anak perwakilan masing-masing RT yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 10, 12 dan 15 Januari 2023. Alur pelaksanaan program pengabdian ini diawali dengan:

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan *observasi* lokasi dan wawancara permasalahan Kesehatan Lingkungan dengan Dusun dan Ibu PKK Dusun Dukuh
  - b. Melakukan koordinasi dan penyusunan jadwal program kerja



**Gambar 1.** *Observasi dan Pengenalan Kepada Kader*

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga yang dilaksanakan di rumah Ketua RT 1 Dusun Dukuh dengan peserta sebanyak 50 orang menggunakan media pamflet, kegiatan ini mendapat banyak antusiasme dari Ibu PKK terbukti dengan adanya tanya jawab dan komunikasi secara dua arah baik dari ibu PKK maupun mahasiswa sebagai pemateri.



**Gambar 2.** *Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*

- b. Melakukan kegiatan pembuatan Pot dari kain bekas menghasilkan 8 Pot yang dibuat oleh 25 Ibu PKK



**Gambar 3.** *Pembuatan Pot Kain Bekas*

- c. Melakukan kegiatan pengecatan Pot dari kain bekas dihadiri oleh 30 anak Dusun Dukuh. *Output* dari kegiatan POTAS Pembuatan (Pot Kain Bekas) adalah Pot yang disalurkan pada tiap tiap masjid yang berada di Dusun Dukuh.



**Gambar 4.** *Pengecatan Pot Kain Bekas*

### 3. Tahap evaluasi

Melakukan *review* materi dan tanya jawab bersama ibu PKK Dusun Dukuh terkait manfaat dari adanya kegiatan Pengelolaan Sampah kain bekas menjadi pot bernilai guna

## Kesimpulan

Pelaksanaan program Upaya Kesehatan Lingkungan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dilaksanakan melalui program kegiatan pengabdian masyarakat, dalam hal ini mengambil *interest* mengenai pengelolaan sampah rumah tangga pemanfaatan kain bekas sebagai pot bernilai guna. Kegiatan terlaksana sesuai rencana, hal ini dibuktikan dari antusiasme baik dari Ibu PKK maupun anak-anak Dusun Dukuh selama kegiatan berlangsung. *Output* dari kegiatan ini berupa produk Pot Kain yang disalurkan pada Masjid di area Dusun Dukuh serta ilmu yang bermanfaat bagi Ibu PKK dalam pemanfaatan limbah kain bekas.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Ibu Yulina Kusuma Wardani, Amd. Kg selaku kepala Dusun Dukuh beserta jajaran yang telah memberikan izin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Terimakasih kepada Ibu Naris Dyah Prasetyawati, SST, M.Si selaku dosen



pembimbing Praktik Kerja Lapangan Komunitas Dusun Dukuh yang tak hentinya memberikan berbagai masukan dan saran dalam penyusunan program kerja kami.

### **Daftar Pustaka**

- Arnindasari, M. T. (2021). *Pengolahan Kain Bekas Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Manggis, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah*. 1(2).
- Dirvi Surya Abbas, Y. A. (2017). Pengantar Manajemen Publik dan Bisnis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ekonomi, P., Di, M., Manggis, D., Leksono, K., & Tengah, J. (2021). *Pengolahan Kain Bekas Menjadi Produk Kreatif Sebagai*. 1(2).
- Lisya, M., Abdillah, N., Hafrida, L., & Beldin S, O. T. (2022). Pembimbingan Pembuatan Pot Tumbuhan dari Daur Ulang Kain Bekas dan Semen. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i2.777>